

BAB II

LANDASAN TEORI

A. HOME INDUSTRI

a. Pengertian dan ciri-ciri home industri

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang Industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Home Industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Secara umum, dalam pengertian UKM (usaha kecil menengah) biasanya mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek nilai investasi awal jumlah aset dan aspek jumlah tenaga. Menurut BPS jumlah tenaga kerjanya di antaranya:

- Industri rumah tangga (home industri) tenaga kerjanya 5-9 orang
- Industri kecil tenaga kerjanya terdiri dari 10-19 orang
- Industri sedang atau menengah tenaga kerjanya berjumlah 20-99 orang

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sentra home industri tepung tapioka Ds. Bulusari kec. Tarokan Kab. Kediri

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.³

Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari.⁴ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan pengelola sentra home industri, beserta karyawan dan petani
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

³Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51

⁴Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi ini, maka penulis mengumpulkan data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan mengatas semua data yang terkumpul. Adapun pengumpulan data yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁵ Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu peranan sentra home industri tepung tapioka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang meliputi letak geografis, keadaan produk-produk yang di hasilkan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaanya bisa secara langsung bertatap muka dengan orang

⁵Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat. Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁶

Metode pengumpulan data dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pengelola sentra home industri tepung tapioka kemudian data-data yang diperoleh dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pengelola sentra home industri tepung tapioka guna memperoleh data-data tentang:

- a) Besaran modal yang didapat dari pengelola sentra home industri.
- b) Pemanfaatan dana yang didapat dari pengelola sentra home industri tepung tapioka
- c) Peningkatan kesejahteraan yang dirasakan masyarakat setelah adanya sentra home industri tepung tapioca

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 231.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya.⁷ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Latar belakang berdirinya sentra home industri tepung tapioka
- b) Struktur organisasi sentra home industri tepung tapioka
- c) Produk-produk yang di hasilkan sentra home industri tepung tapioka
- d) Mekanisme pengelola sentra home industri tepung tapioka

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (drajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.⁸

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 149.

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 175-176.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci

G. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil obserfasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif,

serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.⁹ Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudahan lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, di antaranya:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

⁹Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Press, 1992),16-19

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosa.¹⁰

¹⁰Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190